

SKRIPSI

**GAMBARAN STATUS GIZI BALITA DI TINJAU DARI POLA
PENGASUHAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEKAR JAYA, BATURAJA TIMUR, OGAN KOMERING ULU**



**HANNA FASHALIA HUSNA
NIM : 10021381823049**

**PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA DI TINJAU DARI POLA PENGASUHAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKAR JAYA, BATURAJA TIMUR, OGAN KOMERING ULU

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya



HANNA FASHALIA HUSNA
NIM : 10021381823049

PROGRAM STUDI GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 19 Juni 2023

Hanna Fashalia Husna; Dibimbing oleh Feranita Utama, S.K.M., M.Kes

Gambaran Status Gizi Balita di Tinjau dari Pola Pengasuhan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu

xvi + 91 halaman, 14 tabel, 1 grafik, 7 lampiran

ABSTRAK

Pola asuh merupakan sikap dan perilaku ibu yang berupa pemberian makan, kebersihan diri dan lingkungan, dan semuanya yang berhubungan dengan keadaan balita dalam hal kesehatan. Apabila ibu bekerja maka waktu antara ibu dan balita akan berkurang. Jika pola asuh yang diberikan tidak tepat maka akan berpengaruh pada status gizi yang menyangkut kesehatannya dan juga kemampuan dalam proses pemulihan dari suatu penyakit. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian terhadap pola pengasuhan pada ibu bekerja dan tidak bekerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara mendalam dan observasi serta SQ-FFQ pada 11 orang dengan teknik pengambilan informan *Purposive Sampling*. Keabsahan data dilakukan dengan cara triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa balita memiliki status gizi baik. Pola makan berdasarkan porsi makan, frekuensi makan, tekstur makanan, dan keanekaragaman pangan pada balita dengan ibu bekerja dan tidak bekerja mayoritas dalam kategori baik, namun terdapat satu balita dengan ibu bekerja masih kurang pada porsi makan. Pola asuh kesehatan balita dengan ibu bekerja dikatakan baik berdasarkan pemberian imunisasi dasar lengkap dan sikap ibu ketika balita sakit, sedangkan balita dengan ibu tidak bekerja terdapat satu balita yang tidak diberikan imunisasi. Pola asuh kebersihan ibu bekerja masih kurang begitupun pada ibu tidak bekerja, dilihat dari masih jarangnyanya mencuci tangan, buang sampah sembarangan, dan air yang tidak bersih. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pola makan pada balita dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja dalam kategori baik, pola asuh kebersihan masih kurang pada balita dengan ibu bekerja dan tidak bekerja, dan pola asuh kesehatan balita dengan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja hampir seluruhnya baik. Diharapkan kepada ibu dapat lebih memperhatikan pola makan dengan upaya melakukan variasi terhadap bahan pangan yang digunakan dan cara pengolahan, pola asuh kesehatan dengan pemberian imunisasi dan tindakan yang tepat ketika balita sakit dan pola asuh kebersihan berupa mencuci tangan dengan sabun, penggunaan air bersih, dan membuang sampah pada tempatnya agar balita dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kata kunci : Pola Asuh, Status Gizi Balita, Ibu Bekerja, Ibu Tidak Bekerja
Kepustakaan : 48 (2000-2022)

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Gizi

Pembimbing

Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP. 198604252014042001

Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP.198808092018032002

NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, June 19, 2023

Hanna Fashalia Husna; Mentored by Feranita Utama, S.K.M., M.Kes

Overview Of Infant Nutrition Status Based On Maternal Parenting Patterns At Sekar Jaya Public Health Center, East Baturaja, Ogan Komering Ulu

xvi + 91 page, 14 tabel, 1 graphic, 7 attachments

ABSTRACT

Parenting is the attitude and behavior of the mother in the form of feeding, personal hygiene and the environment, and everything related to the state of toddlers in terms of health. If mothers work, the time between mothers and toddlers will be reduced. If the parenting pattern given is not appropriate, it will affect the nutritional status concerning health and also the ability to recover from an illness. Therefore, it is necessary to conduct research on parenting patterns in working and non-working mothers. This research uses a qualitative approach. Data collection used in-depth interviews and observation methods as well as SQ-FFQ on 11 people with Purposive Sampling technique. Data validity was done by triangulation. The results showed that toddlers have good nutritional status. Diet based on meal portions, meal frequency, food texture, and food diversity in toddlers with working and non-working mothers are mostly in the good category, but there is one toddler with a working mother who is still lacking in meal portions. Health parenting of toddlers with working mothers is said to be good based on the provision of complete basic immunization and the mother's attitude when the toddler is sick, while toddlers with non-working mothers have one toddler who is not immunized. The hygiene parenting of working mothers is still lacking as well as in non-working mothers, seen from the rarity of washing hands, littering, and unclean water. It can be concluded that the majority of diets of toddlers with working mothers and mothers do not work well, parenting hygiene of toddlers with mothers working and not working is still lacking, and parenting health of toddlers with mothers working and mothers not working is almost entirely good. Suggestions in this research are mothers should pay more attention to diet with efforts to variate the food used and processing methods, health parenting by providing immunizations and appropriate actions when toddlers are sick and hygiene parenting in the form of washing hands with soap, using clean water, and disposing of garbage in its place so that toddlers can grow and develop optimally.

Keywords : Parenting Patterns, Nutritional Status Of Toddlers, Working Mothers,
Non-Working Mothers
Libraries : 48 (2000-2022)

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 19 Juni 2023



bersangkutan,

Annisa Fashalia Husna

10021381823049


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Gambaran Status Gizi Balita di Tinjau Dari Pola Pengasuhan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 19 Juni 2023.

Indralaya, 19 Juni 2023

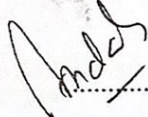
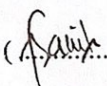
Ketua :

1. Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si
NIP.197802082002122003


(.....)

Anggota :

2. Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP.198604252014042001
3. Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP.198808092018032002



(.....)

(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP.197606092002122001

Koordinator Program Studi Gizi


Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M
NIP.19860425201404200

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN STATUS GIZI BALITA DI TINJAU DARI POLA PENGASUHAN IBU DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEKAR JAYA, BATURAJA TIMUR, OGAN KOMERING ULU

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:
HANNA FASHALIA HUSNA
10021381823049

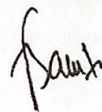
Indralaya, 19 Juni 2023

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M.
NIP.197606092002122001

Pembimbing



Feranita Utama, S.K.M., M.Kes
NIP.198808092018032002

RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Hanna Fashalia Husna
Angkatan : 2018
Prodi : Gizi
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 13 November 2000
Alamat : Dusun I Desa Kelumpang Kecamatan Ulu Ogan
Email : hannafashaliahusna@gmail.com
Nama Orang Tua
Ayah : Guntur Marni
Ibu : Hilinah

Pendidikan Formal

No	Nama Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 128 OKU	2006-2012
2	SMP Negeri 12 OKU	2012-2015
3	SMA Negeri 4 OKU	2015-2018
4	S1 Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	2018-2023

Pengalaman Organisasi

No	Organisasi	Tahun	Jabatan
1	Keluarga Mahasiswa DHO UNSRI	2018-2019	Sekretaris II
2	Keluarga Mahasiswa DHO UNSRI	2019-2020	PJ Danus
3	LDF Adz-Dzikra FKM UNSRI	2018-2020	Mentoring
4	Mahkota FKM UNSRI	2018-2019	Anggota

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. berkat rahmat dan nikmat-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Gambaran Status Gizi Balita di Tinjau Dari Pola Pengasuhan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu”. Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini saya ucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada Ibu tercinta Hj. Hilinah, S.Pd. SD dan Bapak Guntur Marni, S.Pd yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan dukungan dari segala segi baik dari segi materi, waktu, kasih sayang dan cinta sehingga saya bisa menyelesaikan pendidikan S1 dan mendapatkan gelar Sarjana.
2. Kepada Ibu Fatmalina Febry, S.K.M., M.Si selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan sekaligus penguji I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran, bimbingan, perbaikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Kepada Ibu Indah Purnama Sari, S.K.M., M.K.M. selaku Koordinator Program Studi Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan sekaligus penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan kritik dan saran, bimbingan, perbaikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Kepada Ibu Feranita Utama, S.K.M., M.Kes selaku pembimbing yang senantiasa membimbing, memberikan saran serta motivasi dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini sehingga dapat diselesaikan dengan baik.
5. Kepada Adityan Prayoga, S.T yang telah kebersamai dari awal penyusunan skripsi, memberi semangat dan dukungan menjadi *support system* selama perjalanan mendapatkan gelar Sarjana Gizi.
6. Kepada Adik Sandra dan Ziah yang selalu memberikan semangat selama saya menempuh pendidikan S1 dan mengerjakan skripsi hingga selesai.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah menemani selama masa perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi, terutama Aqiilah Fitria.

8. Diriku, yang telah berjuang melewati masa perkuliahan hingga akhirnya dapat meraih gelar Sarjana Gizi.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan semua pihak.

Indralaya, 19 Juni 2023

Penulis

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanna Fashalia Husna
NIM : 10021381823049
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Univesitas Sriwijaya. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Gambaran Status Gizi Balita di Tinjau Dari Pola Pengasuhan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya, Baturaja Timur, Ogan Komering Ulu”

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : 19 Juni 2023
Yang menyatakan,



Hanna Fashalia Husna
10021381823049

DAFTAR ISI

HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INDONESIA)	i
HALAMAN RINGKASAN (ABSTRAK INGGRIS)	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum.....	6
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
1.1 Pola Asuh Anak	8
1.1.1 Definisi.....	8
1.1.2 Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pola Asuh	8
1.2 Pola Makan	9
1.2.1 Pengertian Pola Makan	9
1.2.2 Pola Pemberian Makan	10
1.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Pemberian Makan	10
1.3 Pola Asuh Kebersihan	12
1.4 Pola Asuh Kesehatan.....	13

1.5	Status Gizi	13
2.5.1	Pengertian Status Gizi.....	13
2.5.2	Penilaian Status Gizi	14
2.5.3	Indeks Standar Antropometri Anak	16
2.5.4	Parameter Penilaian Status Gizi	19
2.5.5	Klasifikasi Status Gizi.....	20
1.6	Kerangka Teori	22
1.7	Kerangka Pikir	23
1.8	Definisi Istilah.....	24
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	26
3.2	Informan Penelitian	26
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	28
3.3.1	Jenis Data	28
3.3.2	Cara Pengambilan Data	29
3.3.3	Alat Pengumpulan Data.....	31
3.4	Pengolahan Data	31
3.5	Keabsahan Data	31
3.6	Analisis dan Penyajian Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
4.2	Hasil Penelitian	37
BAB V PEMBAHASAN		
5.1	Keterbatasan Penelitian	62
5.2	Pembahasan	62
5.2.1	Gambaran Status Gizi Balita Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya	62
5.2.2	Karakteristik Informan Utama	64
5.2.3	Pola Makan Balita Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya	68
5.2.4	Pola Asuh Kesehatan Balita Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya	74
5.2.5	Pola Asuh Kebersihan Balita Ibu Bekerja dan Ibu Tidak Bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Sekar Jaya	77

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	81
6.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	88

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Status Gizi	20
Tabel 2.2 Definisi Istilah	24
Tabel 3.1 Data Keseluruhan Informan	27
Tabel 4.1 Data Wilayah dan Fasilitas Pelayanan.....	27
Tabel 4.2 Jumlah Ketenagakerjaan di Puskesmas Sekar Jaya Tahun 2022	37
Tabel 4.3 Distribusi Berat Badan Lahir, Berat Badan dan Tinggi Badan	38
Tabel 4.4 Status Gizi Balita	38
Tabel 4.5 Karakteristik Informan Utama	39
Tabel 4.6 Karakteristik Balita.....	40
Tabel 4.7 Frekuensi dan Jumlah MP-ASI	41
Tabel 4.8 Anjuran Jumlah Porsi Menurut Kecukupan Energi Kelompok Umur 1-3 Tahun dan 4-6 Tahun	42
Tabel 4.9 Distribusi Porsi Makan Balita	43
Tabel 4.10 Distribusi Imunisasi Balita	52
Tabel 4.11 Jadwal Pemberian Imunisasi	52
Tabel 4.12 Parameter Fisik dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Untuk Media Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi	61
Tabel 4.13 Parameter Biologi dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Media Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	62
Tabel 4.14 Parameter Kimia dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Media Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Makanan Yang Disukai Balita.....	50
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penyaringan Air Sederhana.....	83
Gambar 1 Porsi Makan Utama Balita	
Gambar 2 Wawancara Mendalam Dengan Informan	
Gambar 3 Pengukuran Berat Badan dan Tinggi Badan	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan Skripsi.....
Lampiran 2 Instrumen Penelitian.....
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian
Lampiran 4 Ukuran Porsi Makan
Lampiran 5 Hasil Observasi Makan Utama Balita
Lampiran 6 Matriks Wawancara.....
Lampiran 7 Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *Global Nutrition Report* (2020) stunting masih dialami 149.0 *million* (21,9%) anak usia di bawah 5 tahun, dan *wasting* 49.5 *million* (7,3%) anak-anak di bawah 5 tahun. Khususnya, Asia adalah rumah bagi lebih dari separuh anak yang mengalami stunting di dunia (81,7 *million*, 54,8%). Dan 40.1 *million* (51,9%) anak-anak di bawah 5 tahun mengalami *overweight* (Columbia and Columbia, 2013). Terbaru tahun 2021, dari semua anak di bawah usia 5 tahun, 1 dari 5 anak mengalami stunting (149.2 *million*), 45.4 *million* (6,7%) *wasting*, dan 38.9 *million* (5,7%) *overweight* (Woreda, Kasmauski and Report, 2021). Target yang ditetapkan pada tahun 2025 yakni masing-masing berkisar 100 *million* untuk stunting, <5% untuk *wasting*, dan $\leq 5,5\%$ untuk *overweight*. Di Indonesia Prevalensi status gizi balita yang memiliki status gizi *underweight* sebesar 16,29%, *stunting* sebesar 27,68%, dan *wasting* sebesar 7,44% (Sudikno *et al.*, 2019; Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, 2021).

Prevalensi status gizi berat badan menurut umur (BB/U) pada anak 0-59 bulan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 17,7% memiliki status gizi *underweight*, 80,5% memiliki status gizi baik, dan 1,8% memiliki status gizi lebih. Prevalensi status gizi berat badan menurut umur (BB/U) pada anak 0-59 bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 17,6% memiliki status gizi *underweight*, 82,3% memiliki status gizi baik, dan 0,2% memiliki status gizi lebih. Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevalensi *underweight* sebesar 17,7% berada lebih tinggi dari angka nasional yaitu 16,1%. Sedangkan balita gizi lebih di Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevalensi sebesar 1,8% sama dengan angka nasional. Kabupaten OKU berada di urutan ke sembilan terbanyak status gizi *underweight* (Sudikno *et al.*, 2019).

Prevalensi status gizi tinggi badan menurut umur (TB/U) pada anak 0-59 bulan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 28,6% memiliki status gizi *stunting* dan 71,4% memiliki status gizi normal. Prevalensi status gizi tinggi badan menurut umur (TB/U) pada anak 0-59 bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 28,2% memiliki status gizi *stunting* dan 71,8% memiliki status gizi normal.

Provinsi Sumatera Selatan memiliki prevalensi *stunting* lebih tinggi dari angka nasional. Kabupaten OKU berada di urutan ke lima belas terbanyak status gizi *stunting* (Sudikno *et al.*, 2019).

Prevalensi status gizi berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) pada anak 0-59 bulan di Provinsi Sumatera Selatan sebesar 9,1% memiliki status gizi *wasting*, 85,8% memiliki status gizi normal, dan 5,1% memiliki status gizi gemuk. Prevalensi status gizi berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) pada anak 0-59 bulan di Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 8,6% memiliki status gizi *wasting*, 88,2% memiliki status gizi normal, dan 3,2% memiliki status gizi gemuk. Kabupaten OKU berada di urutan ke tujuh terbanyak status gizi *wasting* se Provinsi (Sudikno *et al.*, 2019).

Berdasarkan data yang diambil di Puskesmas Sekar Jaya dengan sasaran balita sebanyak 1577 balita, status gizi balita dari 80% balita yang diukur menunjukkan bahwa persentase balita gizi kurang sebanyak 14 balita, balita pendek sebanyak 8 balita, dan balita kurus sebanyak 11 balita. Terdapat 5 Puskesmas di Kabupaten Ogan Komering Ulu yang termasuk dalam kategori serius, salah satu diantaranya adalah Puskesmas Sekarjaya.

Keadaan gizi balita merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan kesehatan, oleh sebab itu status gizi balita perlu diperhatikan. Status gizi anak merupakan salah satu penentu kualitas sumber daya manusia, sehingga anak yang memiliki status gizi baik merupakan aset dan investasi sumber daya manusia di masa mendatang, namun sebaliknya anak yang memiliki status gizi kurang merupakan permasalahan terhadap sumber daya manusia di masa mendatang (Raya, Kubu and Tahun, 2019). Pembentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) sangat bergantung dari proses tumbuh dan kembang anak pada usia dini.

Kunci keberhasilan pembinaan anak terutama pada masa balita berada di tangan orang tua, karena hampir seluruh waktu balita berada dekat dengan orang tuanya. Keberhasilan tumbuh kembang pada masa anak-anak menentukan kualitas sumber daya manusia yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap pembangunan nasional. Pertumbuhan yang baik ditandai dengan kesesuaian antara umur anak dengan berat badan, sedangkan perkembangan anak ditandai dengan kesesuaian

antara umur anak dengan jenis keterampilan yang harus dikuasai anak sesuai tahap perkembangannya (Masita, Biswan and Puspita, 2018).

Faktor yang mempengaruhi status gizi ada dua, yaitu faktor langsung dan faktor tidak langsung. Secara langsung, status gizi dipengaruhi oleh asupan gizi yang baik dari segi kuantitas dan kualitasnya dan penyakit infeksi. Asupan zat gizi dapat dilihat secara kuantitas dan kualitasnya. Asupan zat gizi secara kuantitas dilihat melalui tingkat kecukupannya, sedangkan secara kualitas dilihat melalui keragaman pangan yang dikonsumsi. Faktor tidak langsung meliputi ketersediaan makanan dalam keluarga, pola asuh anak, pelayanan kesehatan, dan kondisi lingkungan. Seorang ibu harus mengetahui dan memahami cara mengasuh baik dalam bentuk perawatan maupun perlindungan yang mampu menciptakan keadaan yang nyaman bagi balita dalam mengonsumsi makanannya. Pola pemberian makan harus berpedoman pada gizi seimbang mencakup asupan gizi yang cukup sesuai kebutuhan dan mengonsumsi makanan yang beragam agar dapat mencapai status gizi normal (Yuliarsih, 2021).

Aspek kunci dalam pola asuh gizi meliputi perawatan dan perlindungan, praktik menyusui, pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI), penyiapan makanan, kebersihan dan sanitasi lingkungan, praktik kesehatan di rumah dan pola pencarian pelayanan kesehatan. Diperlukan pengasuhan agar anak dapat tumbuh dengan baik yakni dengan menyediakan konsumsi gizi yang cukup melingkupi pemberian ASI, makanan pendamping, dan makanan sapihan, melindungi anak dari penyakit infeksi melingkupi menyangkut upaya pemeliharaan kebersihan tubuh, rumah, tempat bermain dan alat-alat yang berhubungan dengan makanan, melindungi gejala dini dan lanjut dari gangguan kesehatan baik secara preventif dan kuratif (Sara, 2019). Selain pola asuh terhadap makanan anak juga perlu adanya pengasuhan kesehatan yang harus sering dilakukan sehingga dapat membentuk pola terkait dalam pengasuhan yang membuat anak selalu sehat (Hasrul dkk, 2020).

Peran ibu di masa sekarang tidak hanya mengurus rumah tangga atau hanya mengurus anak-anak tetapi ia juga memiliki kegiatan diluar rumah yang bertujuan untuk mencari nafkah atau mendapatkan penghasilan. Kegiatan ibu yang melakukan pekerjaan diluar rumah menyebabkan frekuensi bertemu anak

berkurang, akibatnya ibu tidak dapat secara langsung mengatur pola pemberian makanan pada anak sehari-hari. Ibu yang bekerja berdampak pada berkurangnya waktu kebersamaan antara ibu dan balita sehingga perhatian ibu terhadap perkembangan balita akan ikut berkurang.

Umumnya bekerja merupakan kegiatan yang menyita waktu. Ibu yang bekerja memiliki waktu yang lebih sedikit untuk mengasuh anaknya dibandingkan ibu yang tidak bekerja, sehingga akan berpengaruh pada kualitas perawatan anak sehingga mempengaruhi status gizi anak. Ibu yang bekerja tidak mempunyai banyak waktu untuk memperhatikan makanan dan kebutuhan nutrisi anaknya (Fauzia, Sukmandari and Triana, 2019). Perhatian atau dukungan ibu terhadap anak dalam pemberian makan sangat penting karena ibu yang menyiapkan makanan dan mendampingi ketika anak makan. Bila anak tidak mau makan, ibu bisa membujuk anak agar mau menghabiskan makanannya. Ini sangat berhubungan dengan ketersediaan waktu ibu untuk memberi anaknya makan, apabila ibu bekerja maka waktu ibu untuk memberikan perhatian atau dukungan terhadap anak tentu akan berkurang (rizyana and yulia, 2018).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pola asuh dengan status gizi balita (rizyana and yulia, 2018; Khofiyah, 2019). Penelitian Elisa (2017) menyatakan bahwa status gizi berat badan menurut umur (BB/U) berdasarkan pola makan menunjukkan status gizi kurang pada balita sebesar 81,8% pada kategori pola makan tidak baik dan status gizi baik sebesar 18,2% pada kategori pola makan baik. Status gizi berat badan menurut umur (BB/U) berdasarkan pola asuh kebersihan menunjukkan bahwa status gizi kurang pada balita sebesar 65,5% pada kategori pola asuh kebersihan tidak baik dan status gizi baik sebesar 34,4% pada kategori pola asuh kebersihan baik. Status gizi berat badan menurut umur (BB/U) berdasarkan pola asuh kesehatan menunjukkan bahwa status gizi kurang sebesar 68,0% pada kategori pola asuh kesehatan tidak baik dan status gizi baik sebesar 32,0% pada kategori pola asuh kesehatan baik (Elisa, 2017).

Faktor pola asuh yang tidak baik dalam keluarga merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan gizi. Pola asuh meliputi kemampuan keluarga untuk menyediakan waktu, perhatian dan dukungan dalam memenuhi kebutuhan

fisik, mental dan sosial dari anak yang sedang tumbuh dalam keluarga. Pola asuh terhadap anak dimanifestasikan dalam beberapa hal berupa pemberian ASI dan makanan pendamping, rangsangan psikososial, praktek kebersihan/hygiene dan sanitasi lingkungan, perawatan anak dalam keadaan sakit berupa praktek kesehatan di rumah dan pola pencarian pelayanan kesehatan.

Ibu dengan pola asuh yang kurang baik sebesar 3,6 kali berdampak terhadap kurangnya status gizi balita dibanding ibu yang mempunyai pola asuh secara baik (Masyudi, Mulyana and Rafsanjani, 2019). Kekurangan gizi pada anak dapat menimbulkan beberapa efek negatif seperti lambatnya pertumbuhan badan, rawan terhadap penyakit, menurunnya tingkat kecerdasan, dan terganggunya mental anak yang berdampak langsung terhadap terganggunya pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan zat gizi dapat menyebabkan keterlambatan pertumbuhan badan, lebih penting lagi keterlambatan perkembangan otak, dapat pula terjadinya penurunan atau rendahnya daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi (Ifnala dkk, 2019).

Berdasarkan dari permasalahan diatas maka penting untuk melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu agar mengetahui pola asuh yang baik pada balita.

1.2 Rumusan Masalah

Masa balita merupakan periode perkembangan otak dan kecerdasan anak yang pesat. Kekurangan gizi pada masa balita dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang secara fisik, mental, sosial dan intelektual yang sifatnya menetap dan terus dibawa sampai anak menjadi dewasa. Faktor pekerjaan ibu berpengaruh terhadap proses pengasuhan balita dimana akan berbeda antara pengasuhan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja. Pada ibu bekerja, proses pengasuhan dilakukan dengan saling melengkapi antara ibu dan pengasuh. Pola pengasuhan yang tidak baik merupakan salah satu penyebab timbulnya permasalahan gizi yang berdampak buruk bagi balita. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melihat bagaimana gambaran status gizi balita di tinjau dari pola pengasuhan ibu di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah diketahui gambaran status gizi balita di tinjau dari pola pengasuhan pada ibu yang bekerja dan bukan pekerja di wilayah kerja Puskesmas Sekarjaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mendapatkan gambaran status gizi balita pada ibu yang bekerja dan ibu yang tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya.
- b. Mengetahui karakteristik informan utama yaitu balita dan ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya.
- c. Mendapatkan gambaran pola makan balita pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya.
- d. Mendapatkan gambaran pola pola asuh kesehatan pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya.
- e. Mendapatkan gambaran pola asuh kebersihan pada ibu bekerja dan ibu tidak bekerja di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan tentang bagaimana pola pengasuhan berdampak pada status gizi balita dan menambah pengalaman bagi peneliti dengan cara bertemu langsung dan melihat kondisi responden.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan studi gizi, khususnya yang berkaitan dengan pola asuh ibu bekerja dan bukan pekerja terhadap status gizi balita.

1.4.3 Bagi Ibu/Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para orang tua khususnya ibu dalam memberikan pengasuhan kepada balita sehingga mampu menentukan dan menerapkan pola asuh yang benar dan tepat kepada balita.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sekar Jaya Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Ogan Komering Ulu.

1.5.2 Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – November 2022.

1.5.3 Ruang Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah gambaran status gizi balita di tinjau dari pola pengasuhan pada ibu bekerja dan bukan bekerja di wilayah Puskesmas Sekar Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. 2017. Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan). *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*. 7(1).
- Aisyah, Siti., Rahmawati Tarigan, dan Lastiwi Laila Nur Azizah. 2021. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Desa Kebun Kelapa Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat Tahun 2020. 4(1), pp 41-51.
- Alifariki, La Ode *et al.* 2020. Risk Factors of Stunting in Children Age 24-59 Months Old. *Media Keperawatan Indonesia*, 3(1), pp 10-16.
- Aramico, Basri, dan Zamratul Husna. 2016. Analisis Determinan Stunting pada Baduta di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2016. *Jurnal Gizi dan Dietetik*, 4(3), pp 154-160.
- Asri, Muthia Novita. 2022. Pengaruh Edukasi Gizi Menggunakan Media Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang ASI Eksklusif Untuk Pencegahan Stunting. Universitas Andalas: Padang.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2021. Survei Status Gizi 2007 - 2020, (September), pp. 15–17.
- Boediarsih, Wahyu Wiedy Aditantri, dan Dwi Kustriyanti. 2019. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Surya Muda*, 1(2), pp 102-110.
- Cahyana, A.S. 2018. Hubungan Pola Asuh Gizi dan Kesehatan Dengan Status Gizi pada Baduta di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2018.
- Columbia, B. and Columbia, B. 2013. Inequalities in the global burden of malnutrition. Available at: file:///C:/Users/Harrison/AppData/Local/Mendeley Ltd./Mendeley Desktop/Downloaded/Columbia, Columbia - 2013 - Inequalities in the global burden of malnutrition.pdf.
- Dwiwardani, L.R. 2017 Analisi Faktor Pola Pemberian Makanan Pada Balita Stunting Berdasarkan Teori Transcultural Nursing. *Skripsi Fakultas*

Keperawatan

Universitas

Airlangga

Surabaya.

- Dwi Pratiwi, T., Masrul, M. and Yerizel, E. 2016. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Belimbing Kota Padang, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), pp. 661–665. doi: 10.25077/jka.v5i3.595.
- Fadila, Rista Nur, Dahlia Indah Amareta, dan Ayu Febriyatna. 2017. Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak TK di Desa Yosowilangun Lor Kabupaten Lumajang. *Jurnal Kesehatan*, 5(1), pp 14-20.
- Fauzia, N. R., Sukmandari, N. M. A. and Triana, K. Y. 2019. Hubungan Status Pekerjaan Ibu Dengan Status Gizi Balita, *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(1), pp. 28–32. doi: 10.36474/caring.v3i1.101.
- Global Nutrition Report. 2021. Inequalities In The Global Burden Of Malnutrition. Canada.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. 2000. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Harjatmo, Titus Priyo., Holil M. Par'i, dan Sugeng Wiyono. 2017. *Penilaian Status Gizi*. Kemenkes RI: Bahan Ajar Gizi.
- Hasrul., Hamzah, dan Aslinda Hafid. 2020. Pengaruh Pola Asuh Terhadap Anak. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Randi Husada*, 9(2), pp. 792-797.
- Helina, Sara. 2019. Hubungan Lingkungan Pengasuhan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Perkembangan Bayi 6-12 Bulan. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(2), pp 136-145.
- Ilyas., Valentinus Tan, dan Melkyanus Bili Umbu Kaleka. 2021. Penjernihan Air Metode Filtrasi untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat RT Pu'uzeze Kelurahan Rukun Lima Nusa Tenggara Timur. *Warta Pengadain*, 15(1), pp 46-52.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Surveilans Gizi*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khofiyah, N. 2019. Hubungan antara status gizi dan pola asuh gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan', *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*,

- 3(1), pp. 37–48. doi: 10.32536/jrki.v3i1.53.
- Khuril'in, M.L., Indrawati, V. 2015. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Ikan, Sayur, dan Buah Pada Anak Usia Prasekolah di TK LPH, Desa Sawotratap, Kecamatan Gedangan, Kabupaten Sidoarjo. *E-Journal Boga*, 4(2).
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Loya, Risani Rambu Podu., dan Nuryanto. 2017. Pola Asuh Pemberian Makan Pada Balita Stunting Usia 6-12 Bulan di Kabupaten Sumba Tengah Nusa Tenggara Timur. *Journal of Nutrition College*, 6(1), pp 83-95.
- Martha, Evi., dan Sudarti Kresno. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masita, M., Biswan, M. and Puspita, E. 2018. Pola Asuh Ibu dan Status Gizi Balita, *Quality: Jurnal Kesehatan*, 12(2), pp. 23–32. doi: 10.36082/qjk.v12i2.44.
- Masyudi, M., Mulyana, M. and Rafsanjani, T. M. 2019. Dampak pola asuh dan usia penyapihan terhadap status gizi balita indeks BB/U, *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), p. 111. doi: 10.30867/action.v4i2.174.
- Nurmaliza., dan Sara Herlina. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Terhadap Status Gizi Balita. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1(3), pp 106-115.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Pedoman Gizi Seimbang*. Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2020. *Standar Antropometri Anak*. Jakarta.
- Prastia, Tika Noor., dan Rahma Listyandini. 2020. Keragaman Pangan Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 6-24 Bulan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), pp 33-40.
- Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2014. *Situasi dan Analisis Imunisasi*. Jakarta.
- Rahayu, Ifnala., Niewardi Jalinusa dan Yuliana. 2019. Kontribusi Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Asuh Gizi Terhadap Status Gizi Anak Balita di Jorong Sungai Salak Kenagarian Kota Tangah Kecamatan Tanjung Emas

- Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(2), pp 235-241.
- Raya, S., Kubu, K. and Tahun, R. 2019. *Jurnal Kebidanan-ISSN 2252-8121* 428, 9, pp. 428–436.
- Rizyana, Nurul Prihaztita And Yulia .2018. Hubungan Pola Asuh Terhadap Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam Kota Padang Tahun 2018. *Jik- Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), pp. 100–107. doi: 10.33757/jik.v2i2.126.
- Soetjiningsih. 2002. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Subarkah, Toni, Nursalam, dan Praba Diyan Rachmawati. 2016. Pola Pemberian Makan Terhadap Peningkatan Status Gizi Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Jurnal INJEC*, 1(2), pp 146-154.
- Sudikno *et al.* 2019. Laporan Akhir Penelitian Status Gizi Balita Tahun 2019, *Kemenkes RI*, pp. 1–150. Available at: <https://cegahstunting.id/unduh/publikasi-data/>.
- Sugiyono. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyorini, E. 2011. Hubungan Pekerjaan Ibu Balita Terhadap Status Gizi Balita Di Posyandu Prima Sejahtera Desa Pandean Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali Tahun 2009, pp. 1–17. Available at: [http://eprints.ums.ac.id/41781/1/Naskah Publikasi Nur Azikin Rozali.pdf](http://eprints.ums.ac.id/41781/1/Naskah%20Publikasi%20Nur%20Azikin%20Rozali.pdf).
- Trisnawati, Yuli., Sugi Purwanti, dan Misrina Retnowati. 2016. Studi Deskriptif Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan di Puskesmas Sokaraja Kabupaten Banyumas. *Jurnal Kebidanan*, 8(2), pp 175-182.
- Utami, A.R. 2018. Dampak Sanitasi Lingkungan Terhadap Kesehatan Masyarakat di Wilayah Pesisir Kecamatan Kota Agung.
- Welasasih, Bayu Dwi, dan R. Bambang Wirjatmadi. 2012. Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(1), pp 99-104.

- Widyaningsing, N.N. Kusnandar. Anantanyu. 2018. Keragaman Pangan, Pola Asuh Makan dan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan. *Jurnal Gizi Indonesia*, 7(1), pp 22-29.
- Woreda, S., Kasmauski, K. and Report, G. N. (2021) '01 2017.'
- Wulandari, Yogha Patriasih. 2015. Pembiasaan Perilaku Personal Hygiene Oleh Ibu Kepada Balita (Usia 3-5 Tahun) di Kelurahan Derwati. *Media Pendidikan, Gizi dan Kuliner*. 4(1).
- Yuliarsih, L. 2021. Gambaran Status Gizi dan Pola Makan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon Tahun 2019, *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(2), pp. 130–140. doi: 10.36418/cerdika.v1i2.12.
- Zairinayati, dan Rio Purnama. 2019. Hubungan Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita. *Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*, 10(1), pp 78-91.